

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas (ROA), risiko bisnis (DOL), struktur aset (FATA) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap struktur modal. Data sampel yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukannya *purposive sampling* yaitu sebanyak 85 sampel yang berasal dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Keseluruhan sampel tersebut diuji normalitas dan terdapat 7 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total keseluruhan dari sampel dalam penelitian adalah 78. Teknik pengujian data menggunakan uji statistik regresi *linier* berganda serta uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh :

1. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (uji R^2) menyebutkan bahwa 21.8% variabel profitabilitas, risiko bisnis, struktur aset dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi struktur modal pada perusahaan *food and beverages*, sedangkan 78.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.
2. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa model regresi *Fit* dan dapat diartikan bahwa variabel independen (profitabilitas, risiko bisnis, struktur

3. aset dan ukuran perusahaan) dapat memprediksi variabel dependen (struktur modal) pada perusahaan *food and beverages*.
4. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel struktur aset (FATA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur aset yang tinggi akan lebih mudah memperoleh pendanaan yang tinggi karena aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan kepada investor yang berakibat perusahaan meningkatkan struktur modalnya.
 - b. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa belum tentu perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah lebih memilih menggunakan pendanaan eksternal dibandingkan dengan menggunakan pendanaan internal berupa laba ditahan, Hal tersebut harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan untuk menentukan keputusan mana yang akan diambil perusahaan dalam menggunakan pendanaannya untuk kegiatan tersebut, mungkin perusahaan dengan profitabilitas rendah tidak mau mengambil risiko tinggi akibat penggunaan dana eksternal yang berlebihan, sehingga ia lebih memilih menggunakan pendanaan internal dalam mendanai perusahaannya.
 - c. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis (DOL) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko bisnis (DOL) yang tinggi maupun rendah,

cenderung lebih memilih menggunakan dana internal yaitu modal sendiri dari laba ditahan dalam kegiatan operasional perusahaan daripada menggunakan pendanaan eksternal. Artinya, perusahaan dengan risiko rendah cenderung memilih menggunakan pendanaan internal daripada eksternal guna meminimalisir terjadinya kebangkrutan perusahaan akibat penggunaan dana eksternal yang terlalu tinggi apalagi perusahaan dengan tingkat risiko tinggi.

- d. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal, perusahaan cenderung akan lebih mengutamakan pendanaan dari dalam perusahaan guna mencegah terjadinya risiko perusahaan dimasa yang akan datang yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap struktur modal (Firmanullah & Darsono, 2017).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mampu menjelaskan struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, risiko bisnis, struktur aset dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan *food and beverages* yang tidak memiliki informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tidak menerbitkan laporan keuangan tahun periode 2013-2017 sebanyak 20 perusahaan.
3. Melihat hasil uji *Adjusted R-Square* sebesar 21.8% maka variabel dalam penelitian ini masih dikategorikan lemah karena kurang dari 25%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 21.8%, sedangkan sisanya sebesar 78.2% dijelaskan oleh variabel lain selain keempat variabel independen yang diteliti.
4. Sebaran data penelitian memiliki data yang kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari uji deskriptif dimana terdapat variabel yang melebihi nilai rata-rata.
5. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas, yakni variabel risiko bisnis dan ukuran perusahaan

dimana kedua variabel tersebut terdeteksi heteroskedastisitas karena memiliki nilai kurang dari 0,05.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, berikut adalah saran dari peneliti agar penelitian selanjutnya mendapatkan saran yang lebih maksimal:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang lain sehingga dapat mencakup lebih luas lagi dalam penelitiannya.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya memperpanjang atau menambah periode penelitian dan lebih *update*. Sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak lagi dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi dan mencari informasi tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal selain variabel profitabilitas, risiko bisnis, struktur aset dan ukuran perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangan karakter industri agar data menjadi homogen.

DAFTAR RUJUKAN

- Acaravci, S. K. (2015). *The Determinants of Capital Structure: Evidence from the Turkish Manufacturing Sector. International Journal of Economics and Financial Issues, Vol.5*(No. 1), 158–71.
- Ambrosius, F. C. (2017). *Company Size, Profitability, Tangibilitas, Free Cash Flow, and Growth Opportunity that Affect the Capital Structure in Manufacturing Company. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Vol.2*(No. 2), 17-26.
- Damayanti, N. P. D., & Dana, I. Made. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.6*(No. 10).
- Djarwanto. (2010). *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. (2 ed.). Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmanullah, N., & Darsono. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol.6*(No. 3), 1-9.
- Gamaliel, Joshua., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.4*(No. 1), 59-74.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. (8 ed.). Cetakan 8. Semarang: Badan Penerbit.
- Hamidah, dkk. (2016). *The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol.7*(No. 1).
- Hanafi, Mamduh. (2016). *Manajemen Keuangan*. (2 ed.). Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S., & Enny, P. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. (6 ed). Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16: Aset Tetap*. Jakarta: IAI

- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: (8 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Karacaer, et al. (2016). *Determinans of Capital Structure : an Application on Manufacturing Firms in Borsa Istanbul. International Academic Journal of Accounting and Financial Management, Vol.3(No. 2)*, 47- 59.
- Kariuki, S. N., & Kamau, C. G. (2014). *Determinants of Corporate Capital Structure Among Private Manufacturing Firms in Kenya: A Survey of Food and Beverage Manufacturing Firms. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance & Management Science, Vo.4(No. 3)*, 49-62.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso et al. (2014). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi. (7 ed. Jilid 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nadzirah, dkk. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Bisma, Jurnal Manajemen, Vol.4*.
- Pattweekongka, S., & Napompech, K. (2014). *Determinants of Capital Structure: Evidence from Thai Lodging Companies. International Journal of Arts & Sciences, Vol.7(No. 4)*, 45-52.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. (4 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, Made. I. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan keuangan. (3 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

www.bi.go.id.

www.idx.co.id (2019, Juli).